

## **BAB VII PENUTUP**

### **7.1 Simpulan**

Simpulan yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan *Supply Chain Management Practices* berpengaruh signifikan terhadap *Information Technology*. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Supply Chain Management Practices* berpengaruh signifikan terhadap *Information Technology* pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori *Supply Chain Management Practices* oleh Anatan & Ellitan (2018), teori *Information Technology* oleh Kadir (2014) dan teori RBV oleh Barney (1995). Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Benzidia et al. (2021), de Vass et al. (2021), Jayakrishnan et al. (2020), Liu et al. (2021), Riyadi (2020) dimana mendukung adanya pengaruh yang signifikan antara *Supply Chain Management Practices* terhadap *Information Technology*
2. Hasil penelitian menunjukkan *Supply Chain Management Practices* berpengaruh signifikan terhadap *Innovation*. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Supply Chain Management Practices* berpengaruh signifikan terhadap *innovation* pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori *Supply Chain Management Practices* oleh Anatan & Ellitan (2018), teori *Innovation* oleh Martinez et al. (2017) dan teori RBV oleh Barney (1995). Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maalouf (2018), Khalil et al. (2019), Shieh (2012), Siagian et al. (2021) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *Supply Chain Management Practices* terhadap *innovation*.
3. Hasil penelitian menunjukkan *Supply Chain Management Practices* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Business Performance*. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Supply Chain Management Practices* berpengaruh signifikan terhadap *Bussiness Performance* pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori *Supply Chain Management Practices* oleh Anatan & Elitan (2018), teori *Business Performance* oleh Terziovski (2010) dan teori RBV oleh Barney (1995). Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nursyamsiah & Syah (2019), Khalil et al. (2019), Jamaludin (2021), Siagian et al. (2021), Liu et al. (2021), Sundram et al. (2020), Qi et al. (2017)

dimana mendukung adanya pengaruh yang signifikan antara *Supply Chain Management Practices* terhadap *Business Performance*.

4. Hasil penelitian menunjukkan *Supply Chain Integration* berpengaruh signifikan terhadap *Information Technology*. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Supply Chain Integration* berpengaruh signifikan terhadap *Information Technology* pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung teori *Supply Chain Supply Chain Integration* oleh Anatan & Elitan (2018), teori *Information Technology* oleh Kadir (2014) dan teori RBV oleh Barney (1995) serta penelitian yang dilakukan oleh Tiwari (2021), de Vass et al. (2021), Jayakrishnan et al. (2020), Liu et al. (2021), Hove-Sibanda & Pooe (2018); Siagian et al. (2021); Leksono et al. (2020) dimana mendukung adanya pengaruh yang signifikan antara *Supply Chain Integration* terhadap *Information Technology*
5. Hasil penelitian menunjukkan *Supply Chain Integration* berpengaruh signifikan terhadap *innovation*. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Supply Chain Integration* berpengaruh signifikan terhadap *innovation* pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori *Supply Chain Integration* oleh Anatan & Elitan (2018) dan teori *innovation* oleh Martinez et al. (2017) dan teori RBV oleh Barney (1995). Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayoub et al. (2017), Siagian et al. (2021) yang mendukung adanya pengaruh yang signifikan antara *Supply Chain Integration* terhadap *Innovation*
6. Hasil penelitian menunjukkan *Supply Chain Integration* berpengaruh signifikan terhadap *Business Performance*. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Supply Chain Integration* berpengaruh signifikan terhadap *Business Performance* pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori *Supply Chain Integration* oleh Anatan & Elitan (2018), teori *Business Performance* oleh Terziovski (2010) dan teori RBV oleh Barney (1995). Hasil penelitian terdahulu yang sama dan sejalan juga dihasilkan oleh Nursyamsiah & Syah (2019), Siagian et al. (2021), Chiang & Huang (2021), Liu et al. (2021), Djunaedi (2019), Sundram et al. (2020), Qi et al. (2017) dimana mendukung adanya pengaruh yang signifikan antara *Supply Chain Integration* terhadap *Business Performance*.
7. Hasil penelitian menunjukkan *Information Technology* berpengaruh signifikan terhadap *Innovation*. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Information Technology* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Innovation* pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori *Information Technology* oleh Kadir (2014) dan teori

- Innovation* oleh Martinez et al. (2017) dan teori RBV oleh Barney (1995). Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kmiecik et al. (2012) dimana mendukung adanya pengaruh yang signifikan antara *Information Technology* terhadap *Innovation*.
8. Hasil penelitian menunjukkan *Information Technology* berpengaruh signifikan terhadap *Business Performance*. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Information Technology* berpengaruh signifikan terhadap *Business Performance* pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori mengenai peranan *Information Technology* oleh Kadir (2014), *Business Performance* oleh Terziovski (2010) dan teori RBV oleh Barney (1995). Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kmiecik et al. (2012)
  9. Hasil penelitian menunjukkan *Innovation* berpengaruh signifikan terhadap *Business Performance*. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Innovation* berpengaruh signifikan terhadap *Business Performance* pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori teori *innovation* oleh Martinez et al. (2017), *Business Performance* oleh Terziovski (2010) dan teori RBV oleh Barney (1995). Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Benzidia et al. (2021), de Vass et al. (2021), Jayakrishnan et al. (2020), Liu et al. (2021) mendukung adanya pengaruh yang signifikan antara *Information Technology* terhadap *Business Performance*.

## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka beberapa saran sebagai berikut.

### 7.2.1 Untuk manajer perusahaan manufaktur di Jawa Timur.

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel *Supply Chain Management Practices* jawaban terendah responden terletak pada indikator “kemampuan kontrol”, oleh karena itu manajer perusahaan manufaktur di Jawa Timur disarankan untuk meningkatkan kemampuan manajemen dalam melakukan kontrol terhadap suppliernya. Kemampuan kontrol dalam *supply chain* ini mencakup kendali pada tiga aliran utama yaitu material, informasi, dan sumber daya. Merupakan tantangan bagi manajer *supply chain* dan manajer yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab dalam *supply chain* untuk mengelola ketiga aliran ini dalam lingkungan bisnis dan kerja yang semakin

kompleks dengan tingkat kompetisi yang semakin tinggi. Kemampuan kontrol atau pengendalian ini juga khususnya dalam membangun baik *SRM (Supplier Relationship Management)* maupun *CRM (Customer Relationship Management)*

2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel *Supply Chain Integration* yang terletak pada indikator “Peran Distribusi Pihak Ketiga”, oleh karena itu manajer perusahaan manufaktur di Jawa Timur disarankan untuk dapat memanfaatkan peranan pihak ketiga dalam proses integrasi rantai pasoknya. Dengan menggunakan pihak ketiga atau perantara distribusi akan memungkinkan produsen untuk menghemat banyak hal, mulai dari waktu, uang, dan sumber daya manusia bahkan terutama jika produsen ingin memperlebar jangkauan penyaluran
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel *Information Technology* yang terletak pada indikator “fleksibilitas infrastruktur TI”, oleh karena itu manajer perusahaan manufaktur di Jawa Timur disarankan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan fleksibilitas IT yang mereka gunakan selama ini. Dengan fleksibilitas IT akan meningkatkan kemampuan control perusahaan terhadap berbagai proses manajemen dalam menjaga hubungan dengan pelanggan (*customer relationship management*), pemasok (*Supplier relationship management*), bagian *logistic, transporter* maupun pihak ketiga dengan kemampuan untuk mengintegrasikan dan mengakomodasi berbagai *platform* yang berbeda
4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel *Innovation* yang terletak pada indikator “produk launching”, oleh karena itu manajer perusahaan manufaktur di Jawa Timur disarankan untuk memperhatikan frekuensi peluncuran launching produknya. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sumberdaya yang mereka miliki dan fokus pada peningkatan daya saingnya. Dengan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk dapat fokus pada kecepatan dan intensitas *product launching*, akan dapat akselerasi pertumbuhan dan kinerja perusahaan di berbagai bidang atau sisi perusahaan tidak hanya kemampuan teknis, pengetahuan tetapi juga peningkatan kualitas sumber daya dan asset yang ada baik *tangible* maupun *intangible*
5. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel *Business Performance* yang terletak pada indikator “peningkatan kualitas produk”, oleh karena itu manajer perusahaan manufaktur di Jawa Timur

disarankan untuk meningkatkan kualitas produknya sebagai tujuan utama untuk meningkatkan kepuasan pelanggannya. Peningkatan kualitas produk merupakan suatu hal utama yang tetap menjadi prioritas dalam membangun dan menghasilkan produk, terutama dalam persaingan saat ini yang sangat kompetitif dimana tidak hanya kompetisi dari sisi harga dan kecepatan hantar produk dalam kelincahan (*agility and responsiveness*) dalam menanggapi permintaan yang ada tetapi juga dengan produk yang lebih baik dari sisi inovasi serta tentunya kualitas yang menjadi bagian utama bagi konsumen

### 7.2.2 Saran untuk Pemerintah Provinsi Jawa Timur

1. Berdasarkan hasil penelitian yang signifikan terhadap model konseptual penelitian yang diajukan, disusun sebuah saran untuk Pemerintah Provinsi Jawa Timur terutama bagian terkait seperti Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah), DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) dan Disperindag (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) serta dinas lain yang terkait untuk dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap variabel penelitian yang digunakan sebagai pandangan dan acuan dalam pengembangan rencana strategis dan kebijakan pembangunan sektor industri di Jawa Timur di masa depan.
2. *Supply Chain Integration* dengan melakukan kegiatan atau aktivitas untuk dapat mengintegrasikan potensi antar industri yang ada, kemudian mengembangkan potensi daerah dan kebutuhan industri hilir dan dengan berfokus pada pengembangan industri hulu yang sangat vital dan penting perannya untuk peningkatan kompetensi dan daya saing dari industri di Jawa Timur.
3. Nilai impor barang modal yang sangat besar selama ini perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemangku kebijakan. Demikian juga implementasi *Supply Chain Management Practices* dalam pengelolaan industri perlu dorongan dari pemerintah baik pendampingan maupun kerjasama dengan pendidikan tinggi.
4. Dengan lembaga penelitian baik pemerintah maupun sinergi dengan swasta dan pendidikan tinggi yang bisa dibentuk masing-masing daerah, diharapkan akan mampu meningkatkan pengembangan potensi daerah baik itu sumber daya alam, maupun manusia serta khususnya kemampuan industri dalam memajukan inovasi dan penggunaan

teknologi informasi yang sangat vital dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

### **7.2.3 Saran untuk penelitian yang akan datang**

1. Untuk penelitian ke depan disarankan melengkapi teori Teori *Resource-Based View (RBV)* dengan menambah variabel-variabel yang lain seperti keunggulan bersaing (*competitive advantage*) dan *knowledge management* yang bisa mengembangkan model ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti metode kualitatif serta memfokuskan penelitian pada strategi rantai pasoknya dan menambahkan variabel peranan *leadership* sebagai variabel *intervening*.